BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat alat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dan dianalisa. Muchammad Nazir dalam bukunya *"metode penelitian"* menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sangat hati-hati, secara teratur dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah.[1] Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Hasil permasalahan yang dihadapi, karena peneliti merupakan bagian dari pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian ini untuk mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Sebelum membahas tentang metodologi penelitian, alangkah lebih baik jika memahami dan mengerti lebih dulu tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan kebenarannya.[2] Jadi, agar dapat melakukan penelitian

[1] Muchammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), h. 15
[2] Wardi Bachtiar, *Metodologi Pengertian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang valid, maka diperlukan tentang pemahaman mendalam dari peneliti tersebut tentang metodologi penelitian.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Norman Fairclough sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti. Dan Analisis ini termasuk sebagai penelitian teks wacana. Analisis ini muncul dari ketertarikan peneliti atas data yang ditampilkan dimedia cetak berupa novel "Assalamualaikum Beijing" karya Asma Nadia.

Analisis wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih komplek dan intern yang disebut dengan wacana.

Peneliti memilih melakukan penelitian ini dengan pendekatan teks wacana karena pendekatan ini adalah induk dari metodologi analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, hasil penelitian akan bersifat lebih valid karena dapat lebih dalam mengupas isi dari teks atau rubrik yang diteliti mulai dari tatanan kata, kalimat, hingga korelasi antar kalimat yang menghasilkan sebuah makna. Ditambah lagi pendekatan teks wacana memiliki sejumlah fungsi yang semakin mendukung dari analisis isi, yaitu berfungsi sebagai: pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan (*accusation*) atau ancaman (*threat*).[3]

[3] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum metodologi analisis isi ini berupaya untuk mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisa isi dari suatu teks. Yang dimaksud "isi" dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.[4]

Analsis isi merupakan sebuah metodologi penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian teks-teks atau simbol untuk diolah dan dianalisis.

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis ini, yaitu: merumuskan masalah penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan unit observasi dan unit analisis, menentukan sampel, menentukan variabel, membuat kategorisasi dan pedoman pengkodingan, mengumpulkan data, melakukan koding data (*data coding*), mengolah data, menyajikan data, dan memberikan interpretasi, dan yang terakhir menulis hasil laporan penelitian.[5] Analisis ini dengan model Norman Fairclough menawarkan dua alternatif fokus analisis, yaitu *communication events*, dan *the order of discourse*.[6] Pada *communication events*, analisis hanya tertarik suatu event komunikasi yang spesifik, misalnya editorial surat kabar atau film dokumenter televisi, sedangkan analisis *order of discourse* berfokus

[4] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76
[5] Ibid, h. 25
[6] Norman fairclough, *Media Disclosure*, (London: Edward Arnold, 1995), h. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada aturan wacana secara keseluruhan dan bagaimana ia mengalami evolusi konteks social dan perubahan cultural.

Peneliti ini menggunakan analisis *communication events* yang menganalisis hubungan tiga dimensi events, yaitu *teks, discourse practice,* dan *sociocultural practice*.[7] Ketiga level analisis ini kemudian dikaitkan dengan apa yang disebut Fairclough intertextual analysis.[8]

Analisis *discourse practice* memusatkan perhatian pada bagaimana produksi dan konsumsi dari teks.[9] Sementara analisis *sociocultural practice* adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks. Konteks disini memasukkan banyak hal seperti konteks praktik institusi media itu sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dengan politik tertentu. *Sociocultural practice* memang tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, tetapi ia menentukan teks diproduksi dan dipahami. *Sociocultural practice* menggambarkan bagaimana kekuatan-kekuatan dalam masyarakat memaknai dan menyebarkan ideologi yang dominan kepada masyarakat yang dimediasi melalui *discourse practice*.[10]

Teks dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata semantik dan tata kalimat. Analisis terhadap teks juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, yaitu bagaimana antar kata dan kalimat digabung sehingga membentuk pengertian. Menurut Fairclough, dalam sebuah teks terdapat tiga elemen dasar, yaitu ideasional, relasi dan identitas

.

[7] Eriyanto, *Analisis wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2011), h. 288
[8] Ibid, h. 54
[9] Eriyanto, *Analisis wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2011), h. 287
[10] Ibid, h. 288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit Analisis

Dalam suatu penelitian, peneliti sudah memiliki atau bayangan yang nantinya menjadi bagian dari unit analisis penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang novel "Assalamualaikum Beijing" karya Asma Nadia. Unit analisis yang diambil adalah bagaimana pesan dakwah itu ditulis dan disampaikan dalam bentuk novel sehingga dapat membawa pembaca seolah-olah ikut ada dalam dalam peristiwa yang diceritakan didalamnya. Dan dalam penelitian kali ini, peneliti meneliti novel "Assalamualaikum Beijing" karya Asma Nadia. Namun tidak secara keseluruhan dari isi novel ini dibahas, mengingat begitu banyak tema atau sub bahasan yang ada. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil bagian-bagian tema yang kental dengan pesan dakwahnya.

C. Tahapan Penelitian

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Pesan Dakwah Dalam Novel "ASSALAMUALAIKUM BEIJING" Karya Asma Nadia dengan perspektif Analisis Wacana Yang kemudian oleh peneliti di tuangkan dalam bentuk teks atau tulisan.

Adapun tahapan penelitian yang telah, sedang dan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Mencari dan Menemukan Tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang dakwah, ketika mengikuti ujian proposal peneliti diberi arahan oleh dosen penguji untuk meneliti sebuah pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui novel. Jadi, langkah pertama adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu novel "Assalamualaikum Beijing" karya Asma Nadia. Didalam novel ini banyak memuat nilai-nilai ajaran Islam, sehingga para pembacanya kemungkinan akan lebih memahami nilai-nilai ajaran Islam secara lebih luas.

2. Pengumpulan Data

Data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitian.

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat menjunjung tinggi validitas, readibilitas dan objektivitas serta konsisten yang tinggi dengan peneliti.

Dalam hal ini ada dua jenis data yang nantinya akan mendukung dalam penelitian peneliti, antara lain:

a. Data Primer

Ialah data pokok atau data utama yang digunakan peneliti yang berasal dari teks dan wacana. Berkaitan dengan hal ini maka pada penelitian ini ada jenis data tertulis, bahan dari sumber data tertulis ini berasal dari buku atau dalam hal ini adalah novel "Assalamualaikum Beijing" karya Asma Nadia yang menjadi data utama dalam penelitian ini, novel tersebutlah yang akan diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Ialah data pendukung lancarnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bisa menggunakan studi kepustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur dari kepustakaan atau tempat lainnya. telah kepustakaan dapat dilakukan dengan dua cara antara lain:[11]

1) Mempelajari dokumen atau hasil penelitian terdahulu
2) Mempelajari berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti melihat pada semua data yang terkumpul lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana milik Norman Fairclough, yang terdiri dari tiga dimensi events, yaitu *teks*, *discourse practice* dan *sociocultural practice*.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis data tahap terakhir, pada tahap terakhir ini akan ditarik kesimpulan penelitian dari analisis-analisis yang ada.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menunjukkan kegiatan penyederhanaan data ke dalam susunan tertentu yang lebih dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini membahas naskah novel tersebut dengan analisis wacana. Peneliti akan membahas apakah pesan dakwah yang terkandung dalam novel dari segi Analisis Wacana.

[11] Warsito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fairclough berusaha menghubungkan antara analisis teks pada level mikro dengan konteks sosial yang lebih besar, dengan hal ini *sociocultural practice*. Pada tahap analisis, ketiga tahapan itu dilakukan secara bersama-sama. Analisis teks bertujuan untuk mengungkap makna dan itu bisa dilakukan diantaranya dengan menganalisis bahasa secara kritis. *Discourse practice* mengantarai teks dengan konteks sosial budaya (sociocultural practice). Artinya hubungan antara sosial budaya dengan teks bersifat tidak langsung dan disambungkan *discourse practice*. Pada tingkatan *discourse practice*, kita perlu melakukan wawancara mendalam dengan awak redaksi dan melakukan penelitian *news-room*, dengan mengamati proses produksi berita, ikut rapat penentuan tema, pembagian tugas, sampai penulisan laporan.[12] Ketiga dimensi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Teknik Analisis Data

TINGKATAN	**METODE**
Teks	Critical linguistik
Discourse Practice	Wawancara mendalam dan news room
Sociocultural Practice	Studi pustaka, penulusuran sejarah

[12] Ibid, h. 326

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id